

# 4 Cara Menjaga Amal Ibadah Pasca Ramadhan

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



**Harakatuna.com** - Ramadhan adalah bulan yang istimewa, dimana pada umumnya kadar keimanan dan ketakwaan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya amal ibadah yang dilakukan oleh umat Islam. Dimana yang dulunya jarang bersedekah menjadi sering bersedekah, yang dulunya jarang salat jamaah menjadi rutin berjamaah. Anggaplah bulan Ramadhan adalah bulan latihan untuk meningkatkan amal ibadah, namun yang justru penting adalah menjaga amal ibadah pasca Ramadhan agar tetap istikamah. Dan berikut 4 cara menjaga amal ibadah pasca [Ramadhan](#) agar terus istikamah

Pertama, jangan pernah meninggalkan amal ibadah wajib yang diperintahkan oleh agama. Amal ibadah itu nilainya berjenjang ada yang wajib, sunah. Dan yang paling penting jangan pernah meninggalkan amal ibadah wajib seperti salat 5 waktu. Hal ini seperti yang disabdakan Nabi Muhammad

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَرَضَ فَرَائِضَ فَلَا تُضَيِّعُوهَا وَحَرَّمَ حُرْمَاتٍ فَلَا تَنْتَهِكُوهَا وَحَدَّ حُدُودًا فَلَا تَعْتَدُوهَا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menetapkan beberapa kewajiban. Oleh karena itu,

jangan kalian menyepelkannya. Allah mengharamkan beberapa larangan, jangan kalian melanggarnya. Dan Allah menetapkan beberapa aturan, jangan melampaui batasnya.” (HR. Daruquthni no. 4445)

Kedua, cara untuk menjaga amal ibadah pasca Ramadhan adalah merutinkan amal ibadah sunah yang ringan-ringan. Nabi Muhammad bersabda

Artinya: *“Wahai para manusia, beramallah sesuai dengan kemampuan kalian. Karena sesungguhnya Allah tidak akan bosan sampai kalian bosan.”* (HR. Bukhari no. 5861)

## **Berteman Dengan Orang Saleh, Salah Satu Cara Menjaga Amal Ibadah Pasca Ramadhan**

Ketiga adalah berteman dengan orang saleh. Pertemanan sudah barang tentu menentukan habit seseorang. Orang yang selalu berteman dengan yang senang beribadah pasti akan senang beribadah. Dan orang yang suka berteman dengan orang yang suka bermain maka akan menirunya. Hal ini seperti pemisalan yang disampaikan [Nabi Muhammad](#) dalam sabdanya

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْمِسْكِ ، وَكَبِيرِ الْحَدَّادِ ، لَا يَعْدَمُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْكِ إِذَا تَشْتَرِيهِ ، أَوْ تَجِدُ رِيحَهُ ، وَكَبِيرِ الْحَدَّادِ يُحْرِقُ بَدَنَكَ أَوْ تُؤَبِّقُ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ رِيحًا خَبِيثَةً

“Perumpamaan teman orang saleh dan orang yang jelek adalah bagaikan pemilik minyak misk dan pandai besi. Jika engkau tidak dihadihkan minyak misk olehnya, engkau bisa membeli darinya atau minimal dapat baunya. Adapun berteman dengan pandai besi, jika engkau tidak mendapati badan atau pakaianmu hangus terbakar, minimal engkau dapat baunya yang tidak enak.” (HR. Bukhari no. 2101)

Dan cara keempat untuk menjaga keistikamahan dalam beribadah setelah Ramadhan selesai adalah dengan senantiasa berdoa kepada Allah. Selalulah minta kepada Allah agar selalu diberi hidayah untuk bisa istikamah menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Dan salah satu doa untuk meminta keistikamahan dalam beribadah adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

“Ya Allah bantulah kami agar senantiasa bisa berzikir (mengingat-Mu), bersyukur kepada-Mu, dan memperbagus ibadah kepada-Mu.” (HR. Abu Dawud no. 1522)

Semoga dengan melakukan 4 cara menjaga amal ibadah pasca Ramadhan ini, kita semua bisa menjadi orang yang istikamah dalam beribadah. Amin